

# HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA SISWI SMPN 1 SLEMAN YOGYAKARTA

Nurdini<sup>1</sup>, Afi Lutfiyati<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Masa remaja merupakan suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia atau sering disebut masa pubertas. Ciri khas kematangan secara reproduksi yang dialami remaja perempuan adalah menstruasi. Gangguan menstruasi yang terjadi pada perempuan usia reproduksi dengan prevalensi di Indonesia sebanyak 16,3% dan di D.I. Yogyakarta 15,8%. Ada beberapa hal yang sering dikaitkan sebagai penyebab gangguan siklus menstruasi, salah satunya adalah stres. Seseorang yang sedang mengalami stresor dapat memengaruhi stres mental, perubahan dalam perilaku masalah dalam berinteraksi sosial, dan keluhan fisik seperti gangguan siklus menstruasi.

**Tujuan penelitian :** Mengetahui Hubungan Tingkat Stres dengan Gangguan Siklus Menstruasi pada siswi.

**Metode penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan Kohort. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi di SMPN 1 Sleman Yogyakarta dan sampel yang diambil sebanyak 62 orang dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah Gamma dan *koefisien korelasi* untuk mengetahui keeratan hubungan.

**Hasil :** Siswi yang memiliki stres ringan dengan tidak memiliki gangguan siklus menstruasi sebanyak 15 orang (24,2%), siswi dengan stres sedang dengan adanya gangguan siklus menstruasi sebanyak 23 orang (43,5%). Siswi dengan tingkat stres ringan dan adanya gangguan siklus menstruasi sebanyak 5 orang (8,1%), dan siswi dengan stres sedang dan tidak memiliki gangguan siklus menstruasi sebanyak 15 orang (24,2%). Uji gamma diperoleh nilai  $p=(0,002)<0,05$  dengan nilai koefisien korelasi ( $G$ ) sebesar 0,688.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara tingkat stres dengan gangguan siklus menstruasi pada siswi SMPN 1 Sleman Yogyakarta dengan keeratan hubungan kuat.

**Kata kunci :** Remaja, Stres, Gangguan Siklus Menstruasi.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE ASSOCIATION BETWEEN STRESS LEVEL AND MENSTRUATION CYCLE DISORDER IN FEMALE STUDENTS OF SMPN 1 SLEMAN YOGYAKARTA

Nurdini<sup>1</sup>, Afi Lutfiyati<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background** : Adolescence is a period in which the reproductive organs are nearly fully developed or matured, commonly referred to as puberty. One of the distinctive features of reproductive maturity in female adolescence is menstruation. The prevalence of menstruation disorders that occur in women of reproductive age in Indonesia is 16,3 % and 15,8 % in D.I. Yogyakarta. There are several things that are often associated as a cause of menstruation cycle disorders, one of which is stress. Stress can negatively affect one's mental state, changes in behavior, and how one interacts socially. It can also come with physical complaints such as menstruation cycle disorder.

**Objective** : To discover the association between Stress Levels and Menstruation Cycle Disorders in female students.

**Research Methods** : This research is a quantitative study with a research design using a *Cohort*. The population in this study are female students of SMPN 1 Sleman Yogyakarta and 62 samples were taken using quota sampling technique. The instrument used was a questionnaire. *Gamma* was used for data analysis and the *correlation coefficient* was used to determine the closeness of the association.

**Results** : There are as many as 15 (24,2%) students who have mild stress with no menstruation cycle disorders, 23 (43,5%) students with moderate stress with menstruation cycle disorders, 5 (8.1%) students with mild stress levels and menstruation cycle disorders, and 15 (24.2%) students with moderate stress and no menstruation cycle disorders. The *gamma* test obtained the value of  $p = (0,002) < 0,05$  with a correlation coefficient (*G*) of 0,688.

**Conclusion** : There is a strong correlation between stress levels and menstruation cycle disorders in students of SMPN 1 Sleman Yogyakarta.

**Key Words** : Adolescence, Stress, Menstruation Cycle Disorder

---

<sup>1</sup> Student of Nursing Study Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Nursing Study Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta